

## ABSTRAK

Hingga saat ini, Provinsi Jawa Tengah masih dihadapkan pada permasalahan dalam mempertinggi pertumbuhan ekonomi daerah. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah dalam enam tahun terakhir walaupun stabil, namun bila dibandingkan dengan provinsi lain di Pulau Jawa dan pertumbuhan ekonomi Indonesia masih rendah. Selain itu, nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan yang dicerminkan oleh nilai PDRBnya juga lebih rendah dibandingkan dengan provinsi lain di Pulau Jawa. Oleh karena itu, perlu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut dan seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data panel yang terdiri atas data *time series* selama periode 2004-2009 dan data *cross section* 35 kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Tengah. Pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi model regresi ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM) atau disebut juga dengan *Least Square Dummy Variable* (LSDV) karena pendekatan ini memasukkan variabel dummy ke dalam persamaan regresi. Variabel dummy yang digunakan dalam model persamaan regresi ini bertujuan menjelaskan perbedaan karakteristik dan sumberdaya yang dimiliki masing-masing daerah.

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, indikator desentralisasi fiskal tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian diperoleh hasil juga bahwa angkatan kerja dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Kata kunci : pertumbuhan ekonomi, belanja modal, desentralisasi fiskal, angkatan kerja, pendidikan, *Fixed Effect Model* (FEM)